

ABSTRACT

Nusyirwan. 2008. *Learning English with Visual Media at Vocational Schools as Viewed by Teachers*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The current trend in learning English nowadays is the so called progressive learning. The purpose of this learning is to enable individuals to progress towards self-fulfillment. Human beings learn for the future of which they take part in developing it. According to this learning trend, an educated person is someone who has learned how to adapt with the present life and able to change himself to be the best in his own right. In relation to the fact that English is the world's lingua franca, people learn English in order to be able to use it for communicative purpose. To be a successful communicator a speaker needs to have a communicative competence. This competence can be acquired through communicative activities in the classroom where teachers can build a more interesting context of situation. This context can be built with visual media. With these visual media, teachers can increase the students' motivation, bring in realities, explaining the lessons and so on.

The purpose of this study is to describe the meaning of learning English with visual media to the participants. It answers the research question 'What does learning English with visual media mean to the participants?' After this meaning is described, it is hoped that the participants understand themselves better and the readers of this study report will also understand what happens at the setting. This understanding will lead them to the emancipation which makes them able to actualize them-selves better in order to become self-excellent. The study was conducted at two different vocational schools where the teacher participants and their students do the classroom activities. Those schools were chosen for some reasons. Firstly, they were accessible to collect data. Secondly, the participants there could provide a variety of interconnected and relevant data to watch and interview. Thirdly, they are relatively small, and manageable. The research adopts the progressive qualitative study because it talks about the participants themselves, not the attribute attached to them. Through the teachers' narratives and three of their students' it is expected that they will be able to understand themselves better.

The result of the analysis shows that the participants thought that visual media was important to be involved in the classroom activities. Both Christy and Nana thought that visual media helped the students to understand the lesson better, and made the lessons clear. In addition, they thought that visual media reduced boredom. The study also found that all of the participants believed that visual media helped them reach the purpose of learning because the students could remember the lesson longer. Another important thing is that the participants thought that Visual media reduced TTT and increased STT. Finally, with visual media they thought that the classroom atmosphere and the students' motivation in learning English could be improved.

ABSTRAK

Nusyirwan. 2008. *Learning English with Visual Media at Vocational Schools as Viewed by Teachers*. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan progresif yang menjadi tren ini bertujuan mempersiapkan pemelajar bahasa Inggris agar dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seorang pemelajar dianggap telah berhasil apabila dia telah memahami cara belajar, cara beradaptasi dan melakukan perebahasan diri sesuai dengan tuntutan hidupnya. Banyak orang mengetahui bahwa bahasa Inggris merupakan linguafranca dunia, karenanya mereka mempelajarinya agar dapat menggunakannya dalam berkomunikasi. Agar dapat melakukan hal tersebut, mereka perlu menguasai kompetensi komunikatif yang didapat dari kegiatan pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada mereka untuk berinteraksi dalam konteks situasi yang mendekati kenyataan. Dalam kaitannya dengan hal ini, penggunaan media visual dapat membantu guru dalam menyediakan konteks situasi, memberikan stimulus serta motivasi. Media visual dapat membawa realitas yang tidak dapat disediakan media lain, semisal gambar kecil yang dapat dipakai untuk menciptakan konteks situasi untuk melakukan pertukaran makna. Di samping hal tersebut, media visual dapat membantu guru menyediakan konteks situasi yang mendekati keadaan nyata.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan makna pembelajaran bahasa Inggris dalam pandangan peserta penelitian. Deskripsi tersebut menjawab pertanyaan penelitian ‘Apa makna pembelajaran bahasa Inggris dengan media visual bagi para peserta?’ Selanjutnya diharapkan para peserta dapat memahami diri mereka dengan lebih baik, dan pembaca tesis ini juga dapat memahami apa yang terjadi pada *setting* penelitian. Penelitian ini dilakukan di dua SMK yang berbeda. Sekolah tersebut dipilih dengan beberapa alasan. Pertama, akses ke sekolah tersebut relative mudah sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan. Kedua, subjek penelitian dapat berbagai data yang relevan baik melalui observasi maupun interview. Ketiga, lingkupnya tidak terlalu besar sehingga memungkinkan untuk dijangkau. Metode pengkajiannya mengadopsi penelitian kualitatif progresif, karena yang dikaji adalah pesertanya bukan atribut yang melekat pada mereka. Melalui narasi para guru beserta tiga orang siswa mereka masing-masing, diharapkan mereka dapat memahami diri mereka secara lebih baik.

Hasil analisis penelitian ini memperlihatkan bahwa secara umum subjek penelitian menganggap bahwa media visual perlu dijadikan bagian dari kegiatan kelas. Baik Christy maupun Nana menilai bahwa media visual membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik, dan mengurangi rasa bosan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa subjek penelitian percaya bahwa penggunaan media visual membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa para subjek penelitian percaya bahwa media visual dapat mengurangi WBG sementara dalam waktu yang bersamaan meningkatkan WBS.